

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

peneliti telah melakukan pengolahan data motivasi prososial pada 45 orang responden sukarelawan komunitas berbagi nasi. Dengan mengacu pada hasil penelitian, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Intrinsic prosocial motivation* merupakan bentuk motivasi prososial yang paling banyak ditemukan pada para responden sukarelawan komunitas berbagi nasi. Hal ini berarti para responden yang diteliti ikut serta dalam kegiatan komunitas karena memiliki keinginan yang tulus untuk membantu oranglain, dengan tidak mengharapkan imbalan atau merasa dipaksa.
2. Peneliti juga menemukan adanya responden sukarelawan dengan *endocentric prosocial motivation*, dimana mereka menghayati kegiatan menolong sebagai hal yang wajib dilaksanakan sebagai sebuah norma sosial yang berlaku.
3. Responden yang memiliki *ipsocentric prosocial motivation* memiliki jumlah yang paling sedikit. Hal ini menggambarkan adapula responden yang melakukan kegiatan membantu karena ingin mendapatkan reward dari lingkungannya.
4. Faktor pola asuh keluarga, yaitu *modelling*, *reward-punishment*, dan adanya sosialisasi yang diberikan oleh orangtua mengenai kegiatan

menolong dan beramal merupakan factor eksternal yang dapat meningkatkan *intrinsic prosocial motivation*.

5. Lingkungan sosial tidak memperlihatkan kecenderungan keterkaitan pada pembentukan motivasi prososial pada komunitas berbagi nasi.
6. Usia merupakan faktor internal yang memperlihatkan kecenderungan keterkaitan dengan pembentukan motivasi prososial pada diri relawan dan jenis kelamin tidak memperlihatkan kecenderungan keterkaitan pada pembentukan motivasi prososial pada diri relawan.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

1. Bagi peneliti lain yang berminat untuk meneliti lebih lanjut mengenai motivasi prososial, hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai salah satu referensi penelitian.
2. Peneliti menyarankan pada peneliti selanjutnya untuk dapat mencari komunitas-komunitas sosial dengan jumlah responden yang lebih banyak, sehingga hasil penelitian memiliki kemampuan generalisasi yang lebih besar.
3. Melakukan penelitian lanjutan mengenai keterkaitan faktor-faktor lain yang yang memengaruhi pembentukan motivasi prososial.
4. Peneliti menyarankan pada penelitian selanjutnya untuk dapat melakukan metode *causal explanatory*, seperti korelasi atau regresi untuk melihat pengaruh antara variable-variabel yang lain terhadap motivasi prososial.

5.2.2 Saran Praktis

1. Menyarankan kepada ketua komunitas untuk dapat meningkatkan *intrinsic prosocial motivation*, sehingga para sukarelawan dapat melaksanakan kegiatan berbagi nasi tanpa merasa dipaksa atau ingin mendapatkan reward material maupun non-material.
2. Bagi ketua dan para anggota komunitas Berbagi Nasi di kota Bandung, setelah mendapatkan informasi hasil presentase jenis motivasi prososial dari peneliti, dapat melakukan *sharing* dengan para anggota komunitas. Mendiskusikan kesulitan dan hambatan dalam melakukan tindakan menolong orang yang membutuhkan, yang berkaitan dengan jenis motivasi prososial didalam diri relawan.